

TESIS

**PENERAPAN LAYANAN DIGITAL POINT OF SALES (POS)
DALAM MENDUKUNG INISIASI GREEN HOTEL
DI RASCALS HOTEL KUTA LOMBOK**



**MUHAMAD JUMADI, SE
NIM: 2215885017**

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN PARIWISATA
PROGRAM MAGISTER TERAPAN
JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2024**

TESIS

**PENERAPAN LAYANAN DIGITAL POINT OF SALES (POS)
DALAM MENDUKUNG INISIASI GREEN HOTEL
DI RASCALS HOTEL KUTA LOMBOK**



**MUHAMAD JUMADI, SE
NIM: 2215885017**

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN PARIWISATA
PROGRAM MAGISTER TERAPAN
JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2024**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BALI
Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali – 80364
Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128
Laman: www.pnb.ac.id Email: poltek@pnb.ac.id

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUHAMAD JUMADI, SE
NIM : 2215885017
Program Studi : Perencanaan Pariwisata, Program Magister Terapan
Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian tesis berjudul: **“Penerapan Layanan Digital Point Of Sales (POS) Dalam Mendukung Inisiasi Green Hotel Di Rascals Hotel Kuta Lombok”** benar bebas dari plagiat. Apabila pernyataan ini terbukti tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 5 Agustus 2024
Yang membuat pernyataan,



MUHAMAD JUMADI, SE

TESIS

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Magister Terapan Pariwisata (M.Tr.Par)
Pada Program Studi Perencanaan Pariwisata, Program Magister Terapan
di Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali



MUHAMAD JUMADI, SE
NIM: 2215885017

PROGRAM STUDI PERENCANAAN PARIWISATA
PROGRAM MAGISTER TERAPAN
JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2024

TESIS RISET TERAPAN

PENERAPAN LAYANAN DIGITAL POINT OF SALES (POS) DALAM MENDUKUNG INISIASI GREEN HOTEL DI RASCALS HOTEL KUTA LOMBOK






Telah diuji berdasarkan SK Direktur Politeknik Negeri Bali No.:

04791/PL8/TU.01.04/2024

dan dinyatakan Lulus Ujian pada:

Harl Selasa, Tanggal 06, Bulan Agustus, Tahun 2024

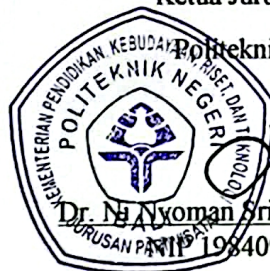
Panitia Penguji Usulan Penelitian Tesis adalah:


	Nama Tim Penguji	Tanda Tangan
Ketua	Prof. Dr. I Putu Astawa, SE.,MM NIP. 196609201990031002	
Anggota	Dr Gede Ginaya M.Si NIP. 196609191993031002	
Anggota	Prof Ni Made Ernawati MATM, PhD NIP 196312281990102001	
Anggota	Dr. I Ketut Budarma M.Par, MMTHRL NIP. 196212319900101002	
Anggota	Ahmad, S.Pd, M.Tr.Par Praktisi/Industri	

Mengetahui:

Ketua Jurusan Pariwisata,

Politeknik Negeri Bali




Dr. Ni Nyoman Sri Astuti, SST.Par, M.Par
NIP. 196409082008122004

**PENERAPAN LAYANAN DIGITAL POINT OF SALES (POS)
DALAM MENDUKUNG INISIASI GREEN HOTEL DI RASCALS
HOTEL KUTA LOMBOK**

Diajukan Oleh:

MUHAMAD JUMADI, SE

NIM: 2215885017

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik Oleh :

Pembimbing I,



Prof. Dr. I Putu Astawa, SE., MM
NIP 196609201990031002

Pembimbing II,



Dr. Gede Ginaya M.Si
NIP 196609191993031002

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pariwisata,



Dr. Ni Nyoman Sri Astuti, SST.Par, M.Par
NIP 198409082008122004

Ketua Program Studi
Perencanaan Pariwisata Program
Magister Terapan,



Dr. Dra. Ni Gst Nym Suci Murni, M.Par
NIP 196405251990032001

PRAKATA

Puji Syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul: “Penerapan Layanan Digital Point Of Sales (POS) dalam mendukung Inisiasi Green Hotel di Rascals Hotel Kuta Lombok”.

Penyusunan tesis ini sebagai salah satu syarat untuk kelulusan pada Program Studi Perencanaan Pariwisata, Program Magister Terapan, Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tesis ini, kepada:

1. I Nyoman Abdi, SE, M.eCom selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh perkuliahan dan memberikan fasilitas dalam perkuliahan di Politeknik Negeri Bali.
2. Dr. Ni Nyoman Sri Astuti, SST.Par.,M.Par selaku Ketua Jurusan Pariwisata di Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan khususnya di Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali.
3. Drs. Gede Ginaya, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pedoman dan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan khususnya Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali.
4. Dr. Dra. Ni Gst Nym Suci Murni,M.Par selaku Ketua Program Studi Perencanaan Pariwisata Magister Terapan Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan arahan, pedoman serta motivasi kepada penulis selama penyusunan tesis.
5. Prof. Dr. I Putu Astawa, SE.,MM selaku Dosen Pembimbing yang sudah banyak memberikan bimbingan, arahan, saran dan motivasi selama proses penyusunan usulan penelitian ini.
6. Drs. Gede Ginaya, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang sudah banyak memberikan bimbingan, arahan, saran dan motivasi selama proses penyusunan usulan penelitian ini.

7. Seluruh dosen pengajar di Program Studi Magister Terapan Perencanaan Pariwisata yang telah memberikan ilmu tentang pariwisata selama penulis menuntut ilmu.
8. Orang Tua dan Keluarga tercinta yang memberikan motivasi serta semangat.
9. Manajemen dan seluruh staff Rascals Hotel Kuta Lombok yang selalu mendukung penelitian tesis ini.

Kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat diperlukan untuk menyempurnakan penulisan tesis ini. Besar harapan penulis agar tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Akhir kata tidak lupa penulis menyampaikan permohonan maaf apabila masih terdapat kesalahan dalam penulisan tesis ini.

Badung, 2024

Muhamad Jumadi, SE

DAFTAR ISI

PRAKATA.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
ABSTRAK	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.3.1 Tujuan Umum.....	9
1.3.2 Tujuan Khusus.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.4.1 Teoritis.....	10
1.4.2 Praktis	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PENELITIAN	12
2.1 Kajian Pustaka	12
2.2 Konsep	14
2.2.1 <i>Green Hotel</i>	14
2.2.2 Penerapan Teknologi Informasi di Industri Perhotelan	16
2.2.3 Sistem <i>Point Of Sales</i> (POS)	19
2.2.4 Permodelan Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Operasional Perhotelan	20
2.3 Landasan Teoritis	23
2.3.1 <i>Sustainable Tourism</i>	23
2.3.2 Teori Model Penerimaan Teknologi.....	25
2.4 Penelitian Sebelumnya	28
2.5 Kerangka Penelitian.....	34

BAB III METODE PENELITIAN.....	39
3.1 Design Penelitian.....	39
3.2 Lokasi dan Objek Penelitian.....	41
3.2.1 Lokasi Penelitian	41
3.2.2 Objek Penelitian	41
3.3 Jenis Data dan Sumber Data.....	42
3.3.1 Jenis Data.....	42
3.3.2 Sumber Data	42
3.4 Penentuan Informan.....	43
3.5 Teknik Pengumpulan Data	44
3.6 Teknik Analisis Data	51
BAB IV GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN.....	60
4.1 Lokasi Penelitian	60
4.2 Struktur Organisasi	72
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	73
5.1 Penerapan sistem POS pada layanan perhotelan yang dapat menunjang efektivitas operasional serta dapat mendukung penerapan konsep <i>green hotel</i> di Rascals Hotel Kuta Lombok.....	75
5.1.1 Penggunaan Teknologi.....	76
5.1.2 Implikasi Penerapan Teknologi (<i>Green Hotel Image</i>).....	98
5.2 Model sistem POS yang terintegrasi antar layanan yang dapat menunjang efektivitas operasional dalam mendukung penerapan konsep <i>green hotel</i> di Rascals Hotel Kuta Lombok.....	111
BAB VI PENUTUP	106
6.1 Kesimpulan.....	106
6.2 Implikasi Teoritis.....	107
6.3 Implikasi Manajerial.....	108
6.4 Saran Penelitian Selanjutnya	109
DAFTAR PUSTAKA	110
DAFTAR LAMPIRAN.....	114

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Identifikasi Hotel Penggunaan Sistem Digital Operasional.....	3
Tabel 3.1 Tabel Tabulasi Pengkodean	53
Tabel 3.2 Proses Tabulasi Pengkodean.....	53
Tabel 5.1 Temuan Penelitian berdasarkan Hasil Pengkodean	73
Tabel 5.2 Hasil Tabulasi Data untuk Kategori Tujuan Penggunaan	78
Tabel 5.3 Hasil Tabulasi Data untuk Kategori Manfaat yang dirasakan	83
Tabel 5.4 Laporan Biaya Printing dan Stationary Tahun 2019-2023	86
Tabel 5.5 Hasil Tabulasi Data untuk Teknologi yang Digunakan	90
Tabel 5.6 Hasil Tabulasi Data untuk <i>Green Hotel Image</i>	99
Tabel 5.7 Biaya Pengadaan dan Langganan Little Hotelier Tahun 2020-2023	101
Tabel 5.8 Biaya Pengadaan dan Langganan QuickBooks Tahun 2020-2023 ..	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Biaya Printing Back Office Rascals Hotel Kuta Lombok (2023).....	6
Gambar 2.1 Model Dampak Penerapan Teknologi Informasi terhadap Operasional Perhotelan (Melian-Gonzalez dan Bulchand- Gidumal, 2016)	21
Gambar 2.2 <i>Technology Acceptance Model</i> (Davis, 1989).....	27
Gambar 2.3 Kerangka Berpikir Penelitian	34
Gambar 3.1 Tahapan analisis data kualitatif (Miles, Huberman and Saldana, 2014).....	52
Gambar 4.1 Lokasi Rascals Hotel Kuta Lombok.....	60
Gambar 4.2 Bedroom Area Premium Suite Room	63
Gambar 4.3 Bathroom Area Premium Suite Room.....	63
Gambar 4.4 Bedroom Area Superior Suite Room	64
Gambar 4.5 Bathroom Area Superior Suite Room	64
Gambar 4.6 Bedroom Area Dream Room with Terrace	65
Gambar 4.7 Bathroom Area Dream Room with Terrace	65
Gambar 4.8 Bedroom area Dream Room with Balcony	66
Gambar 4.9 Bathroom area Dream Room with Balcony	66
Gambar 4.10 Bedroom Area Rumah Baru Balcony.....	67
Gambar 4.11 Balcony Area Rumah Baru Balcony	67
Gambar 4.12 Bathroom Area Rumah Baru Terrace.....	68
Gambar 4.13 Bedroom Area Rumah Baru Terrace.....	68
Gambar 4.14 Restaurant Bar	69
Gambar 4.15 Restaurant Food.....	69

Gambar 4.16 Spa.....	70
Gambar 4.17 Kolam Renang (1)	71
Gambar 4.18 Kolam Renang (2)	71
Gambar 4.19 Struktur Organisasi Rascals Hotel Kuta Lombok 2024	72
Gambar 5.1 Data Identifikasi Entitas Bisnis di KEK Mandalika.....	80
Gambar 5.2 Tampilan Layar Fitur Little Hotelier.....	92
Gambar 5.3 Tampilan Layar Fitur Olsera System	94
Gambar 5.4 Tampilan Layar Fitur Aplikasi QuickBooks	95
Gambar 5.5 Hasil Pengkodean Tema Penggunaan Teknologi.....	97
Gambar 5.6 Model Koneksi dan Dampak Penerapan POS/ Digital.....	99
Gambar 5.7 Rincian Harga Langganan POS Little Hotelier.....	101
Gambar 5.8 Biaya Pengadaan Perangkat Olsera System	102
Gambar 5.9 Biaya Langganan Olsera System.....	102

Abstrak

Persaingan bisnis perhotelan yang semakin kompetitif terus memaksa pelaku bisnis perhotelan meningkatkan kualitas pelayanan untuk menghadapi persaingan dan digitalisasi. Meskipun penggunaan teknologi dapat mengurangi biaya operasional dan merangsang efisiensi energi serta mengurangi pencemaran lingkungan dalam industri pariwisata, Namun belum ada model layanan digital yang terintegrasi dengan konsep green hotel. Tujuan penelitian ini untuk eksplorasi penggunaan teknologi digital dan menemukan model integrasinya dengan konsep green hotel. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Data yang terkumpul disajikan dalam teks dan dianalisis dengan melakukan kondensasi data, dibantu oleh tabel pengkodean. Temuan penelitian menggambarkan proses adaptasi teknologi dan implikasinya terhadap green hotel dalam konteks operasional hotel. Ada dua hal utama yang menunjang adaptasi penggunaan teknologi yaitu faktor pendorong yang menjadi alasan utama untuk menggunakan teknologi; dan sistem teknologi yang digunakan dalam layanan. Layanan digital mampu mengurangi ketergantungan pada material printing yang berkontribusi pada pengurangan limbah kertas yang pada akhirnya berkontribusi pada pembentukan citra green hotel yang lebih kuat.

Keywords: Layanan digital, Point of Sales, green hotel, Lombok

Abstract

The increase of competitive in hotel rivalry keep encouraging the hotelier to improve the quality of service in facing the rivalry and digitalization. While the use of technology can reduce operational cost, stimulate energy efficiency, and decrease the environment pollution in tourism industry, but there is none of digital service integrated with the green hotel concept. The aim of this research is to explore the application of digital technology and to find out its integrated model with green hotel concept. This research used qualitative case studi approach. The data is collected through observation, in-depth interviews and documentation. The data collection is presented in a form of text and analized by using data condensation and using coding table. The finding of the research shows insight of technology adapted and green hotel implementation within hotel operation. Both are connected in shaping model of digital technology application that impact green hotel implementation. This model as an indication that needs to be maintained and optimally improved to ensure the realization of green hotel.

Keywords: Digital Service, Point of Sales, green hotel, Lombok

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kuta Mandalika merupakan *core* atau center dari KEK Mandalika, Lombok Tengah. Pembangunan KEK Mandalika sebagai destinasi super prioritas nasional tentunya memberikan perubahan yang nyata terhadap ekosistem industri pariwisata. Ketersediaan fasilitas pariwisata bertaraf internasional diharapkan mampu menjadi lokomotif pergerakan ekonomi wilayah, daerah hingga nasional. Kawasan ini juga memiliki magnet tersendiri bagi investor dalam mengembangkan bisnis pariwisata. Melihat prospek yang sangat menjanjikan, pemerintah, masyarakat lokal serta stakeholder terkait mulai mengambil inisiasi dan peran dalam pengembangan kawasan dengan berkolaborasi dan saling terintegrasi secara holistic demi menjamin kelangsungan KEK Mandalika. Kemudian, Anggareni (2021) mengemukakan bahwa pemulihan perekonomian pasca pandemi harus ditunjang dengan pemanfaatan teknologi digital dan penyesuaian perilaku konsumsi dan *life style* masyarakat saat ini. Hal ini pun ditindaklanjuti dengan penguatan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi di KEK Mandalika sebagai penunjang tewujudnya digitalisasi destinasi super prioritas KEK Mandalika (Muis, 2022).

Industri perhotelan dan restoran menjadi salah satu indikator atau dampak atas keberadaan KEK Mandalika. Ini dapat dilihat pada tahap awal pembangunan kawasan disertai dengan pembangunan empat hotel dengan kapasitas besar di KEK Mandalika (kek.go.id). Kemudian menjadi pemantik bagi pelaku bisnis lainnya

untuk mulai berbenah dalam mengembangkan bisnis perhotelan dan restaurant mulai dari skala kecil, menengah hingga besar termasuk homestay didalamnya. Pratama, Yuliana dan Alpiansah (2023) menyebut tingginya jumlah akomodasi berupa hotel, resort maupun homestay di KEK Mandalika menimbulkan persaingan bisnis sehingga memaksa pengelola untuk terus berinovasi dan mengembangkan pembeda dengan pesaingnya.

Keberlangsungan sektor industri perhotelan di KEK Mandalika tetap menjadi perhatian khusus, terlebih pasca pandemi yang secara operasional dan keuangan mulai pulih. Kondisi pasca pandemi yang telah kembali normal dan kondusif tentunya berdampak pada ketersediaan dan kesesuaian sumber daya baik manusia, financial hingga teknologi. Terjadi perubahan perilaku dan gaya hidup masyarakat dalam kegiatan perekonomian atau transaksi jual beli dari manual menjadi digital (Fisher, 2021). Penerapan dan penggunaan TI dalam sistem pelayanan hotel menjadi upaya atau strategi untuk memenangkan persaingan pasar, mendapatkan pelanggan yang lebih banyak dan meningkatkan ekspektasi serta kepuasan pelanggan melalui pembentukan citra hotel yang peduli lingkungan (*green hotel*) (Melian-Gonzalez dan Bulchand-Gidumal, 2016).

Upaya meminimalisir persaingan tidak sehat dan mendukung penerapan sistem teknologi informasi, pelaku usaha perhotelan dan restaurant di KEK Mandalika telah memiliki lembaga asosiasi bernama Mandalika Hotel Asosiasi yang telah menaungi 41 hotel dan resort. Asosiasi ini menjadi naungan hotel dan restaurant dalam menjamin dan menjaga kondusifitas lingkungan bisnis di KEK Mandalika (go.mandalika.com). Menurut Melian-Gonzalez dan Bulchand-Gidumal

(2016) kinerja hotel dapat ditinjau dari empat elemen penting yaitu produktivitas operasional, produktivitas karyawan, kualitas pelayanan pelanggan, dan komersialisasi. Pemanfaatan TI seperti sistem POS ini tentunya sebagai respon positif dalam mencegah kesalahan pencatatan dokumen keuangan, dapat mempercepat proses pembuatan laporan, dan meningkatkan akurasi informasi keuangan perusahaan (Akyeampong dan Nutsugbodo (2016); Callestyo dan Adiasih, 2017). Sehingga dapat mengoptimalkan keuntungan dan provitability perusahaan.

Hasil penelitian Chirchir (2019) mengungkapkan penggunaan sistem POS pada layanan perhotelan memiliki keuntungan dalam kecepatan pemrosesan, kecepatan pencarian transaksi pelanggan, keamanan dan sistem kontrol serta sistem pelaporan yang rinci hingga kemampuan dalam penggabungan data penjualan secara otomatis. Ini yang kemudian mendorong keseluruhan hotel dan restaurant di KEK Mandalika telah mengimplementasikan sistem digital pada layanan *front office* berupa sistem *Point of Sales (POS)* dalam mendukung kegiatan operasional terkait penjualannya sehingga dapat menunjang kinerja hotel.

Tabel 1. Identifikasi Hotel Penggunaan Sistem Digital Operasional

Sistem POS	Jumlah Hotel	Sistem Back Office	Jumlah Hotel
Pakai	30	Pakai	3
Tidak	11	Tidak	38
Total	41		

Sumber: Mandalika Hotel Asosiasi (2023)

Akan tetapi Mandalika Hotel Asosiasi (2023) menyebut hanya 3% entitas bisnis yang menerapkan sistem POS secara utuh hingga mendapatkan pencatatan keuangan, sementara sisanya 97% masih terbatas pada sistem operasi dan tidak

sampai pada pencatatan keuangan. Padahal Hamzah, Yusnaini, Relasari dan Gozali, (2023) menyatakan pencatatan keuangan dalam bisnis merupakan faktor penting dan krusial dalam menjamin kelangsungan dan pengembangan bisnis. Abdullah dan Kurniawan (2021); dan Callestyo dan Adiasih (2017) menambahkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi disektor perhotelan ditujukan untuk membantu pengelola dalam menyiapkan, memberikan data dan informasi secara transparan kepada manajer dan pimpinan sebagai acuan pengambilan keputusan, pengamatan dan pengawasan serta pengendalian hotel.

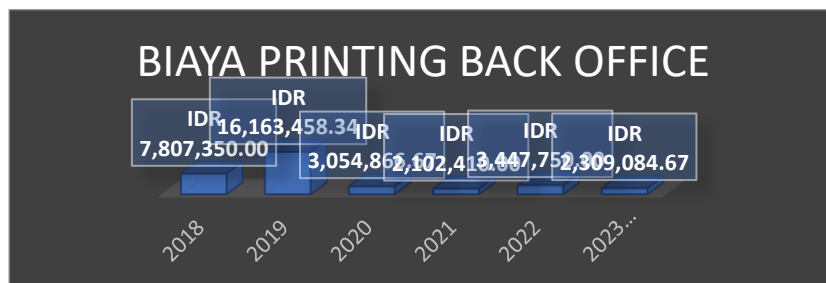
Mandalika Hotel Asosiasi (2023) menyebut penggunaan sistem teknologi industri berupa sistem POS yang sudah sangat membantu dalam operasional bisnis, akan tetapi masih sedikit sistem POS yang belum mengakomodir model pencatatan keuangan. Sistem tersebut tidak mampu mensupport sampai dengan *back-office report* atau pencatatan keuangan untuk pelaporan keuangan. Sementara, untuk membangun sistem yang terintegrasi diperlukan biaya besar dan waktu yang lama. Keterbatasan ini yang membuat entitas bisnis mengharuskannya bekerja dua kali mulai dari penarikan data rekapitulasi sistem POS kemudian dilanjutkan dengan pencatatan secara manual untuk laporan keuangan.

Selain itu sistem manual sering menimbulkan permasalahan berupa kesalahan pencatatan, pemborosan kertas yang membuat biaya operasional membengkak hingga rentan terjadi tindak kecurangan. Proses ini menjadi tidak sejalan dengan esensi penggunaan sistem digital yang ditujukan untuk efektifitas dan efisiensi kerja serta keluar dari prinsip *green hotel*, meminimalisir kesalahan pencatatan serta mencegah tindak kecurangan operasional penjualan (Abdullah dan

Kurniawan, 2021). Bahkan Callesty dan Adiasih (2017) menyebutkan penggunaan sistem informasi akuntansi manual sudah tidak direkomendasikan karena menyebabkan keterlambatan pembuatan laporan, potensi kesalahan staf yang besar serta rendahnya tingkat akurasi informasi yang berdampak pada timbulnya kecurangan. Untuk itu, pada penerapan sistem teknologi informasi dalam operasional bisnis perhotelan harus tetap dioptimalkan dengan adanya konektivitas antar layanan.

Pada observasi awal, penulis menemukan Rascals Hotel Kuta Lombok sebagai salah satu member dari Mandalika Hotel Asosiasi. Rascals Kuta Lombok merupakan salah satu akomodasi di destinasi Kuta Mandalika dan telah berkembang secara organik sejak tahun 2015 serta berkomitmen memberikan pelayanan dan pengalaman bersantai dengan merasakan keautentikan di oasis kecil saat menjelajahi area dan budaya sekitar guna terciptanya kepuasan pelanggan. Pada kegiatan operasional penjualan, Rascals Hotel Kuta Lombok telah menerapkan sistem pengoperasian hotel berbasis digital menggunakan sistem POS Little Hotelier untuk penjualan kamar serta Olsera sistem untuk mendukung sistem penjualan restaurantnya. Penggunaan sistem digital ini tentunya ditujukan untuk menunjang efektivitas dan efisiensi biaya operasional. Ini sejalan dengan konsep *green hotel* yang ditujukan untuk penghematan energi dan pengurangan limbah. Ini tentunya melingkupi ketersediaan layanan operasional, fasilitas perangkat kertas dan konstruksi peralatan yang digunakan (Ardiansyah dan Chandra, 2021). Hal yang sama juga dikemukakan Ardiansyah dan Iskandar (2021) pengurangan penggunaan kertas menjadi bentuk pengelolaan operasional hotel yang ramah lingkungan.

Pada penerapannya, penggunaan sistem teknologi informasi di Rascals Hotel Kuta Lombok cukup membantu operasional penjualan namun belum mampu menekan biaya operasional, terutama biaya printing (gambar 1). Terjadinya pembengkakan biaya printing yang sangat tinggi tentunya tidak sejalan dengan tujuan dari penerapan *green hotel*. Hal ini disebabkan karena penggunaan sistem POS secara tunggal yang dalam prosesnya membutuhkan sumberdaya lebih untuk mengekstrak data dan melakukan pencatatan serta perhitungan manual pelaporan keuangan. Artinya sistem POS tidak dapat berdiri sendiri, ada keterbatasan cakupan kerja sehingga harus memiliki sistem penunjang berbasis digital lainnya yang dapat mengkomodir kebutuhan pencatatan hingga *back office* perusahaan.



Gambar 1. Biaya Printing Back Office Rascals Hotel Kuta Lombok (2023)

Berdasarkan Gambar 1 diatas, menunjukkan adanya penurunan biaya *printing* yang sangat signifikan dari tahun 2019-2020. Kemudian Dwita Wulandari selaku Front Office Manager Rascals Hotel Kuta Lombok (wawancara 2023) menyatakan penggunaan sistem digital POS yang mencakup pencatatan *back office* saat ini dirasa efektif. Dilaporkan juga bahwa tingkat penjualan kamar dalam tiga bulan terakhir ini (juli-september 2023) mencapai 95% dengan tingkat hunian rata-rata pertahun 85%. Hal tersebut mengindikasikan bahwa Rascals hotel telah menerapkan sistem digital penunjang POS yang telah dikombinasikan hingga *back-*

office report yang sangat membantu dalam update, transparansi dan akuntabilitas data dan informasi penjualan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Sari, Suryandari dan Putra (2021); Vito dan Munandar (2021) yang mengemukakan bahwa pemanfaatan teknologi memiliki pengaruh yang positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Ini diperkuat juga dengan pendapat Avriyanti (2021) bahwa saat ini pendekatan bisnis digital menjadi strategi bertahan bisnis pasca pandemi karena mampu menunjang perbaikan kualitas produk dan pelayanan.

Selain itu juga, hasil penelitian Pratiwi, Pardanawati, dan Pravasanti (2023) menemukan factor-faktor yang mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan meliputi pemanfaatan teknologi, pengendalian internal dan kesesuaian standar akuntansi. Akan tetapi, penelitian yang berkembang saat ini terbatas pada pengujian asumsi secara statistic (metode kuantitatif). Belum ditemukan kajian yang menyelidiki dan mendeskripsikan praktik baik yang telah dilaksanakan dan berjalan baik pada tatanan penerapan sistem keuangan berbasis digital. Padahal Melian-Gonzalez dan Bulchand-Giduma (2016) telah menemukan skema permodelan mengenai dampak penerapan teknologi informasi terhadap kinerja hotel serta implikasinya pada konsep *green hotel*. Untuk itu, perlu dilakukan kajian mendalam mengenai praktek-praktek baik yang telah dilakukan entitas hotel dalam penggunaan sistem teknologi informasi untuk efektivitas biaya operasional dan mendukung penerapan konsep *green hotel* di Rascals Hotel Kuta Lombok.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas fenomena yang terjadi pada industri perhotelan di KEK Mandalika mengindikasikan adanya penerapan konsep *green hotel*.

Penerapan konsep ini dapat ditunjukkan dengan penggunaan teknologi informasi pada layanan *front office* dan *backoffice* yang menunjang efektivitas dan efisiensi kinerja operasional mulai dari kecepatan proses hingga akurasi pencatatan laporan keuangan sehingga menekan biaya penggunaan kertas (*printing*). Hasil penelitian Claudia, Pontoh dan Walandouw (2019) menyebut penerapan pengendalian intern yang optimal dalam penerimaan KAS di industri perhotelan harus didukung dengan sistem komputerisasi. Selanjutnya, Akyeampong dan Nutsugbodo (2016); dan Moyeenudin, Parvez, Anandan, dan Narayanan (2018) mengemukakan sistem komputerisasi dalam industri perhotelan dapat menggunakan sistem manajemen property dengan basis ataupun orientasi industri berupa sistem reservasi dan *point of sale* (POS).

Praktek baik yang diterapkan beberapa entitas hotel di KEK Mandalika terkait penggunaan sistem teknologi informasi yakni penggunaan sistem *Point of Sale* (POS) yang dapat saling terkoneksi antar layanan di *front office* dan *backoffice*. Ini didukung dengan hasil penelitian Chirchir (2019) yang mempertegas secara spesifik menyebut sistem elektronik POS memiliki keunggulan dari aspek kecepatan pemrosesan, kecepatan pencarian transaksi, keamanan dan kontrol sistem, serta pelaporan POS yang tentunya sangat menunjang kerja-kerja *back office*. Demikian juga yang disarankan Callestyo dan Adiasih (2017) perusahaan sangat disarankan untuk mengembangkan sistem informasi di dalam hotel dengan memasukkan semua data ke dalam sistem yang terintegrasi (terkoneksi antar bagian struktur/ departemen). Untuk mengarahkan dan memahami model penerapan sistem digital ini akan diuraikan dengan pertanyaan:

1. Bagaimanapenerapan adaptasi Teknologi Digital POS dalam Operasional Rascals Hotel Kuta Lombok?
2. Bagaimana Model Penerapan Teknologi Digital POS yang Efektif dalam Mendukung Penerapan Konsep Green Hotel di Rascals Hotel Kuta Lombok?

I.3 Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan atau penemuan khususnya dalam pengembangan pengelolaan keuangan dan akuntansi di industry perhotelan. Selain itu, penelitian ini juga mengungkap dan mendeskripsikan bentuk penerapan pengelolaan keuangan dan akuntansi perhotelan berbasis digital dalam mendukung penerapan konsep *green hotel*. Serta sebagai syarat mutlak dalam menyelesaikan studi.

1.3.2. Tujuan Khusus

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai:

- a. Untuk menyelidiki dan mendeskripsikan proses adaptasi teknologi digital POS dalam operasional Rascals Hotel Kuta Lombok
- b. Untuk mengkaji model penerapan teknologi digital POS yang efektif dalam mendukung penerapan Konsep Green Hotel di Rascals Hotel Kuta Lombok

I.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat membangun pemahaman baru terkait model penerapan sistem digital dalam pengelolaan keuangan dan akuntansi di industri perhotelan. Selain itu, diharapkan dapat mengembangkan konsep dan teori dasar mengenai manajemen keuangan dan atau akuntansi perhotelan yang berbasis digital atau teknologi informasi dalam menunjang konsep *green hotel*. Sehingga dapat menjadi sumber referensi terbaru untuk perkembangan penelitian selanjutnya.

1.4.2. Praktis

Secara praktis, melalui penelitian ini diharapkan ditemukan model penerapan sistem digital keuangan atau akuntansi yang ramah lingkungan. Sehingga, dapat menjadi acuan bagi pelaku industri perhotelan dan restaurant untuk menjamin efektivitas dan efisiensi biaya operasional serta menunjang penerapan konsep *green hotel*.

a. Peneliti

Hasil penelitian ini menjadi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Magister Terapan Pariwisata. Selain itu, hasil penelitian ini memberikan paradigma dan wawasan baru bagi penulis dalam keilmuan terapan pariwisata sebagai bekal pengembangan karir.

b. Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian ini menjadi sumber referensi terbaru tentang model penerapan teknologi informasi dalam menunjang efisiensi dan efektivitas biaya operasional industri perhotelan serta implikasinya terhadap penerapan konsep *green hotel*. Penelitian ini juga dapat memperkuat *positioning*

Politeknik Negeri Bali sebagai perguruan tinggi yang memiliki penelitian terfokus pada teknologi dan *green marketing* serta pariwisata berkelanjutan.

c. Rascals Hotel Kuta Lombok

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai hasil evaluasi penerapan teknologi informasi pada sistem *front office* dan *back office*. Hasil evaluasi ini tentunya penting bagi manajemen dalam mengambil keputusan untuk memastikan operasional perusahaan berlangsung secara berkelanjutan.

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Adaptasi teknologi digital di Rascals Hotel Kuta Lombok telah memberikan kontribusi besar dalam peningkatan efisiensi operasional dan daya saing bisnis. Penggunaan teknologi, khususnya sistem POS berbasis web yang diterapkan di layanan front office, back office, dan restoran, telah mempermudah transaksi, meningkatkan kecepatan layanan, serta memastikan akurasi dan transparansi dalam pelaporan. Selain itu, teknologi ini juga berhasil mengurangi biaya operasional, seperti biaya printing dan stationary, yang terlihat dari penurunan signifikan dalam pengeluaran sejak tahun 2019. Dengan demikian, adaptasi ini tidak hanya memberikan keuntungan operasional tetapi juga menjadi strategi penting bagi Rascals Hotel untuk tetap kompetitif di industri pariwisata yang dinamis, khususnya dalam menghadapi perubahan perilaku wisatawan dan persaingan di Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika.

Model penerapan teknologi digital di Rascals Hotel Kuta Lombok efektif dalam mendukung konsep green hotel dengan memanfaatkan teknologi yang telah dimiliki secara optimal tanpa menambah biaya operasional khusus. Manajemen hotel mengadopsi sistem teknologi seperti POS Little Hotelier, Olsera System, dan QuickBooks, yang digunakan secara paralel untuk mengotomatisasi pekerjaan dan menekan biaya operasional, khususnya dalam mengurangi penggunaan kertas. Keputusan untuk tidak mengalokasikan dana tambahan, melainkan mengalihkan

biaya dari pos-pos lain seperti printing dan stationary, mencerminkan strategi pengelolaan yang efisien dan berkelanjutan.

6.2. Implikasi Teoritis

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi, seperti sistem manajemen properti (PMS) dan sistem e-POS, berkontribusi pada efisiensi operasional dan penghematan biaya. Ini memperkuat konsep bahwa jika pengguna merasa teknologi dapat meningkatkan kinerja mereka, mereka akan lebih cenderung untuk mengadopsi teknologi tersebut. Temuan ini sejalan dengan prinsip TAM, yang menyatakan bahwa persepsi kegunaan adalah faktor utama dalam penerimaan teknologi.
2. Penelitian ini menyoroti bahwa pengalihan dana dari biaya printing dan stationary ke investasi teknologi tidak hanya mengurangi biaya, tetapi juga mendorong otomatisasi. Sejalan dengan penelitian Chirchir (2019), yang menunjukkan bahwa penerapan sistem *Electronic Point Of Sale* (e-POS) dapat meningkatkan efisiensi operasional, hasil ini menunjukkan pentingnya investasi dalam sistem teknologi untuk menekan biaya.
3. Penelitian ini menyoroti bahwa penggunaan sistem yang telah ada dan integrasi dengan perangkat yang sudah dimiliki hotel dapat membuat proses penerapan teknologi menjadi lebih mudah. Hal ini mendukung argumen dalam TAM bahwa semakin mudah suatu teknologi digunakan, semakin besar kemungkinan pengguna akan menerima dan mengadopsinya. Dengan demikian, kemudahan penggunaan teknologi berkontribusi pada penerimaan yang lebih tinggi di kalangan staf hotel.

4. Penelitian ini menemukan bahwa penerapan teknologi berimplikasi pada citra green hotel, yang sejalan dengan temuan Melian-Gonzalez dan Bulchand-Gidumal (2016) mengenai hubungan antara teknologi dan peningkatan produktivitas operasional hotel. Meskipun belum ada fokus khusus pada citra green hotel dari digitalisasi, penelitian ini menegaskan bahwa penerapan teknologi dapat membantu menciptakan citra yang lebih ramah lingkungan.
5. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi tidak hanya berdampak pada efisiensi operasional, tetapi juga memperkuat citra green hotel. Ini menambah dimensi baru pada TAM, di mana persepsi positif tentang dampak lingkungan dari teknologi dapat menjadi faktor pendorong dalam penerimaan. Hal ini menunjukkan bahwa citra perusahaan yang ramah lingkungan dapat meningkatkan keinginan untuk mengadopsi teknologi baru.

6.3. Implikasi Manajerial

Hasil penelitian ini telah menunjukkan indikasi potensial yang dimiliki Rascals Hotel Kuta Lombok untuk dapat menjadi salah satu hotel yang menerapkan konsep *green hotel*. Untuk itu, manajemen hotel dapat mulai memetakan kembali potensi yang dimiliki, terutama model kombinasi penggunaan teknologi. Model tersebut harus dapat dibakukan atau terstandar secara operasional untuk meminimalisir kehilangan atau kerusakan system. Selanjutnya, perlu disiapkan perencanaan peningkatan kapasitas bagi karyawan secara tersistematis atau periodic untuk memperkuat pemahaman dan nilai yang dibangun dari penerapan konsep *green hotel*. Kemudian perlu diingat juga bahwa otomatisasi memberikan kemudahan namun bukan hal yang dianggap mudah atau digampangkan untuk

dipertahankan melainkan akan terus berkembang mengikuti perkembangan teknologi yang semakin massif.

Hasil penelitian ini juga menggambarkan keberadaan Rascals Hotel Kuta Lombok telah membangun kemitraan local guna optimalisasi distribusi manfaat pengembangan pariwisata. Maka dari itu, keberhasilan layanan Rascals hotel juga harus didukung dengan penguatan kemitraan baik dari SDM, modal, maupun fasilitas penunjang lainnya yang menjamin kondusifitas lingkungan setempat. Masyarakat juga harus mulai meng-upgrade diri dengan mengoptimalkan adaptasi teknologi yang lebih baik dan bertanggung jawab.

6.4. Saran Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini telah menemukan model penggunaan teknologi yang memberikan implikasi terhadap *green hotel image*. Akan tetapi, hasil penelitian ini terbatas pada penemuan model dari perspektif manajemen atau pelaku bisnis. Untuk itu perlu dilakukan kajian lebih lanjut yang menguji model tersebut secara kuantitatif sehingga dapat dipastikan model tersebut dikatakan mampu mempengaruhi terbangunnya *green hotel image*. Ini menjadi penting untuk segera dilakukan, mengingat citra merek tidak dapat hanya ditinjau dari perspektif pelaku usaha tetapi harus dari wisatawan karena yang merasakan langsung.

DAFTAR PUSTKA

- Abdullah dan Kurniawan, R. 2021. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Desa Wisata Pentingsari Menggunakan Metode Prototyping. *Automata*, Vol. 2, No. 1.
- Abdullah, B., & Saebani, B. A. 2014. *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*, Bandung: Pustaka Setia.
- Abdussamad, Z. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press.
- Akyeampong, O, A., and Nutsugbodo, R. 2016. Adoption of Information and Communication Technologies by Hotels. *Tourism Development In Ghana's BAR: Demand And Supply Dynamics*. Diakses pada tanggal 8 September melalui <https://www.researchgate.net/publication/319552251>
- Anggareni, V.P. 2021. Strategi Pemulihan UMKM Pada Masa New Normal dan Industri 4.0. *Jurnal Inovasi Penelitian*. Diakses pada tanggal 8 September 2023 melalui [30.pdf \(untan.ac.id\)](#)
- Ardiansyah, I., and Iskandar, H. 2021. Implementation of Green Hotel Management 5-Star Hotel in Jakarta, Case Study: The Dharmawangsa Hotel Jakarta. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*. doi:10.1088/1755-1315/704/1/012034
- Ardiansyah, I., dan Chandra, I.A. 2021. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif Dan Penerapan Green Hotel Management Terhadap Kinerja Lingkungan di The Dharmawangsa Hotel Jakarta Dengan Metode Structural Equation Modelling. *JIP: Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 2, No. 3, Hal: 965-976
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, RinekaCipta.
- Association of Southeast Asian Nations (ASEAN). 2016. *ASEAN Green Hotel Standard*. The ASEAN Secretariat, Public Outreach and Civil Society Division. Jakarta.
- Avriyanti, S. 2021. Strategi Bertahan Bisnis Di Tengah Pandemi Covid-19 Dengan Memanfaatkan Bisnis Digital (Studi Pada Ukm Yang Terdaftar Pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah Kabupaten Tabalong). *Jurnal PubBis: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Publik dan Administrasi Bisnis*, Vol.5, No.1.
- Azam, Abdullah dan Razak. 2019. Halal Tourism: Definition, Justification, and Scopes Towards Sustainable Development. *International Journal of Business, Economics and Law*, Vol. 18 ISSN 2289-1552
- Bungin, B. 2015. *Komunikasi Pariwisata (Pemasaran dan Brand Destinasi)*. Cetak ke-1, Jakarta: Prenada media Group

- Callestyo, E dan Adiasih, P. 2017. Rancang Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan Hotel “X” di Surabaya. *Business Accounting Review*, Vol. 5, No. 2, Hal: 769-780. DOI: <https://doi.org/10.35722/pubbis.v5i1.380>
- Carter, W.K.2012. *Akuntansi Biaya*.Salemba Empat.Jakarta.
- Chirchir, L. K. 2019. Effect Of Electronic Point Of Sale System On Operational Efficiency Of Hotels In Nakuru County. A Research Project Submitted to the Institute of Postgraduate Studies of Kabarak University in Partial Fulfillment of the Requirements for the Award of Masters of Business Administration Degree in Operations Management.
- Claudia, S. S. D., Pontoh, W., dan Walandouw, S. K. 2019. Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas Pada Hotel Gran Puri Manado. *Jurnal EMBA*, Vol.7, No.1, Hal. 1121-1130
- Creswell, J.W. 2012. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Davis, F.D. 1989. Model Penerimaan Teknologi untuk Menguji Secara Empiris Sistem Informasi Pengguna Akhir yang Baru: Teori dan Hasil. Disertasi doctoral, MIT Sloan School of Management: Publishing.
- Emzir. 2012. *Metodologi Penulisan Kualitatif: Analisis Data*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Eny, W. 2020. *Action Research dalam Pendidikan*. Unimus Press. Diakses pada tanggal 5 Januari 2024 melalui <http://repository.unimus.ac.id/3601/>
- Eriyanto. 2011. *Analisis Isi : Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ferdinand, A. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. BP Universitas Diponegoro. Semarang.
- Fiantika, F.R., dkk. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Fischer, F. 2021. The influence of smart hotel app features on five-star hotel guests booking intention. Master Thesis submitted in fulfillment of the Degree Master of Science Innovation and Experience Design for Tourism (IDT). Modulvienna University.
- Ghony, M. D., & Almanshur, F. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Global Sustainable Tourism Council. 2019. *GSTC Destination Criteria with Performance indicators and SDGs*. Diunduh pada tanggal 11 februari dari : www.gstccouncil.org/wp-content/uploads/GSTC-Destination-Criteriav2.0.pdf

- Ham, S., Kim, W. G., and Jeong, S. 2005. *Hospitality Management* 24, 281-294. doi:10.1016/j.ijhm.2004.06.010
- Hamzah, R.S., Yusnaini., Relasari., dan Ghozali, E.O.d. 2023. Pelatihan Literasi Pengelolaan Keuangan Digital “SI APIK” Bagi UMKM di Kota Palembang. *Sriwijaya Accounting Community Services (SACS)*, Vol. 2, No. 1, Hal: 1-8
- Holcomb, J., Upchurch, R. and Okumus, F. (2007) Corporate Social Responsibility: What Are Top Hotel Companies Reporting? *International Journal of Contemporary Hospitality Management*, 19, 461-475. <https://doi.org/10.1108/09596110710775129>
- Mandalika Hotel Association. 2023. Data Mandalika Hotel Association POS system Data Base. Dokumen Organisasi.
- Melian-Gonzalez, S., and Bulchand-Gidumal, J. 2016. A model that connects information technology and hotel performance. *Tourism Management* 53, 30-37. <http://dx.doi.org/10.1016/j.tourman.2015.09.005>
- Miles, M.B., Huberman, A.M., and Saldana, J.2014. *Qualitative Data Analysis*. Edition 3. *SAGE Publications, Inc.*
- Moleong, L. J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Edisi revisi. Cetakan ketiga puluh delapan). Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L.J., 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya. Offset. Bandung
- Moyeenudin, H. M., Parvez, S. J., Anandan, R., and Narayanan, K. 2018. Data management with PMS in hotel industry. *International Journal of Engineering & Technology*7 (2.21) 327-330. DOI: 10.14419/ijet.v7i2.21.12396
- Muis, T. 2022. Enterprise Digital Solution Magazine: KEK Mandalika Destinasi Wisata Kelas Dunia yang Menjadi Perhelatan MotoGP Internasional. Telkom Digital Solution. Diakses pada 8 September 2023 melalui https://www.telkomdigitalsolution.com/uploads/2022/04/Majalah-Enterprise-Vol-16_Web.pdf
- Newsom, D dan Haynes, J. 2004. *Public Relations Writing: Form and Style*, Nelson Education, Ltd, Canada.
- Pratama, A.A., Yuliana, I., dan Alpiansah, R. 2023. Brand Loyalty Ditinjau dari Brand Experience, Brand Authenticity dan Brand Love. *Ganec Swara*, Vol. 17, No. 3. <https://doi.org/10.35327/gara.v17i3.563>
- Pratiwi, R.D., Pardawati, S.L., dan Pravasanti, Y.A. 2023. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Hotel Berbintang Di Surakarta.

- Purba, E.F., dan Simanjuntak, P. 2012. *Metode Penelitian*. Percetakan SADIA. Medan.
- Raco, J.R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Grasindo PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Rahmat, J. 2000. *Metodologi Penelitian Komunikasi*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Sari, K. A. D. P., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Kemampuan Teknik Pemakai, Pengalaman Kerja Dan Jabatan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1), 11-21.
- Sekaran, U. 2003. *Research Methods For Business: A Skill Building Approach*, New York-USA: John Wiley and Sons, Inc
- Sharpley, R. 2000. *Tourism and Sustainable Development: Exploring the Theoretical Divide*. *Journal Of Sustainable Tourism* 8 (1).
- Silalahi, U. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Rafika Aditama.
- Sugiyanto, E., Kurniawan, C.J., dan Kristanti, M. 2017. Pengaruh Program Green Hotel terhadap Minat Beli Konsumen di Hotel di Indonesia. *Jurnal Hospitality dan Manajemen Jasa*. 5(2).
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Suharyadi dan Purwanto S.K. 2003. *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Jilid 1. Jakarta: Salemba Empat
- Sulistiyadi., Eddyono, dan Entas. 2019. *Pariwisata Berkelanjutan Dalam Perspektif Budaya Di Taman Hutan Raya Banten*. *Uwais Inspirasi Indonesia*.
- Venkatesh, V., dan Davis, F.D. 2000. A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies. *Management Science*, Vol.46, No.2: 186-204. DOI:[10.1287/mnsc.46.2.186.11926](https://doi.org/10.1287/mnsc.46.2.186.11926)
- Vito, N., Munandar, A. 2021. Sebuah Meta Analisis Tentang Pengaruh Software Akuntansi Terhadap Perusahaan. 21(2), 140 -146 *Jurnal Ilmiah Keuangan Akuntansi Bisnis*, Vol.2, No.1. <https://doi.org/10.53088/jikab.v2i1.22>
- Widyaningsih, H., Krestanto., dan Atmoko, T. P. H. 2021. Diversifikasi Produk Dan Efisiensi Bisnis Dalam Keberlanjutan Green Hotel pada Era New Normal Di Hyatt Regency Yogyakarta. *Pariwisata*, Vol. 8 No. 2